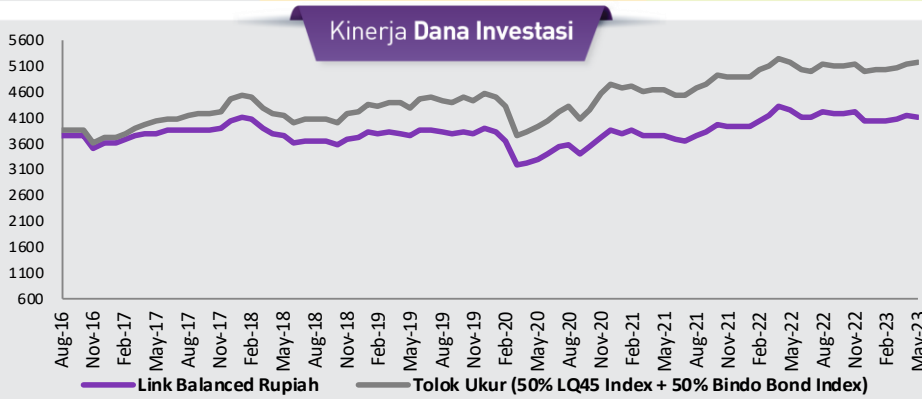


Per 31 Mei 2023



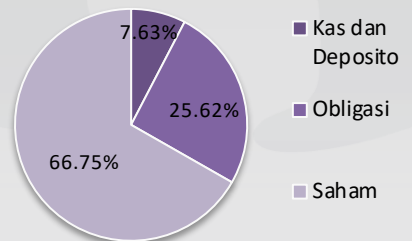
TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian yang relatif moderat-tinggi dengan tingkat risiko yang bervariasi dalam jangka waktu menengah dan panjang. Dana investasi dialokasikan ke saham dan surat berharga pendapatan tetap.

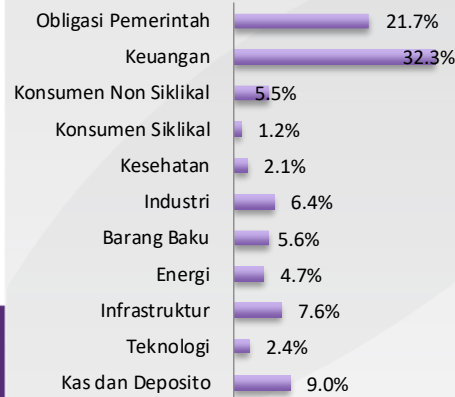
TARGET ALOKASI

Saham/Reksa Dana Saham	10% - 75%
Surat Berharga Pendapatan Tetap	10% - 75%
Reksa Dana Campuran	0% - 100%
Kas & Pasar Uang	0% - 25%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN	HARGA UNIT PENERBITAN
31 Oktober 2003	Rp 685.08
PENGELOLA INVESTASI	BANK KUSTODIAN
Avrist Assurance	Citibank N.A.
MATA UANG	VALUASI
IDR	Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp 172,074,206,555.61

HARGA UNIT HARIAN
Rp 4,114.64

TOTAL UNIT
41,820,028.58

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%

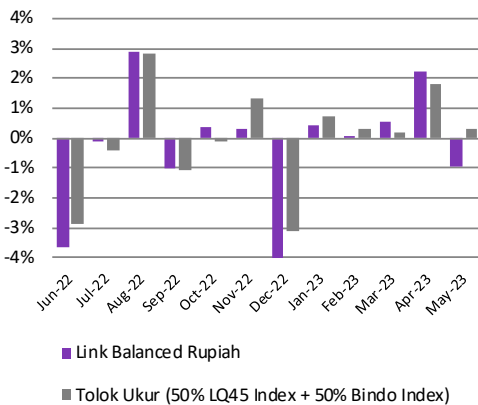
TINGKAT RISIKO
Menengah - Tinggi

Kepemilikan Terbesar

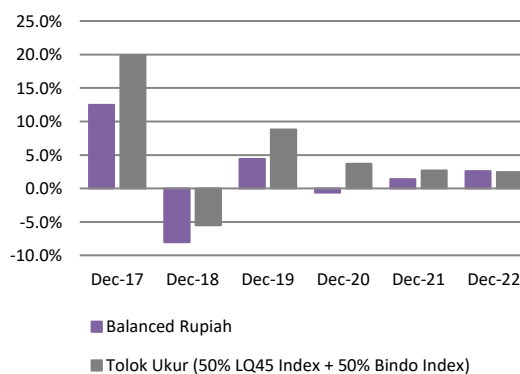
- Reksadana Saham – Pihak terkait
- Obligasi Korporasi XL AXIATA
- Deposito Bank Raya

Kinerja	Link Balanced	Tolok Ukur
Sejak bulan lalu	-0.98%	0.33%
Sejak awal tahun	2.20%	3.40%
Sejak tahun lalu	-3.48%	-0.25%
Sejak peluncuran	500.61%	654.73%

Kinerja Bulanan



Kinerja Tahunan



Informasi Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan tercatat melemah -4.08% selama bulan Mei'23 (-3.17% YTD) sejalan dengan pelemahan indeks regional global yang ditekan oleh sentimen negatif belum tercapainya kesepakatan plafon utang AS serta rilis data ekonomi Tiongkok yang lebih buruk dibanding ekspektasi. Sementara, pihak asing masih mencatatkan net buy di pasar saham sebesar Rp1.67 triliun (20.58 triliun YTD) menyusul adanya rebalancing indeks MSCI Indonesia pada akhir Mei'23.

Imbal hasil SBN 10 tahun kembali tercatat menurun sebesar -16.20 bps ke level 6.37% pada akhir May'23 (-57.00 bps secara YTD) di tengah melambatnya inflasi Indonesia Mei'23 ke level 4.00% YoY (Apr'23 4.33% YoY) serta keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan BI 7 Days Reverse Repo Rate di level 5,75%. Hal tersebut sejalan dengan aksi net buy investor asing pada Surat Berharga Negara Indonesia sebesar Rp6.67 triliun (Rp67.17 triliun YTD) sehingga jumlah kepemilikan investor asing pada pasar SBN tercatat meningkat ke level 15.26% (Apr'23: 14.86%).

DISCLAIMER

LAPORAN INI DIBUAT UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI DAN BUKAN MERUPAKAN SUATU BENTUK PENAWARAN UNTUK MEMBELI ATAU PERMINTAAN UNTUK MENJUAL ATAU DIJADIKAN DASAR DARI ATAU YANG DAPAT DIJADIKAN PEDOMAN SEHUBUNGAN DENGAN SUATU PERJANJIAN ATAU KOMITMEN APAPUN ATAU SUATU NASEHAT INVESTASI. SETIAP KEPUTUSAN INVESTASI HARUSLAH MERUPAKAN KEPUTUSAN INDIVIDU DAN NILAI INVESTASI TIDAK DAPAT DIJAMIN AKAN MENCAPI KEUNTUNGAN DARI INVESTASI AWAL ATAU MENCAPI TUJUAN INVESTASINYA. INVESTASI PADA UNIT LINK MENGANDUNG RISIKO TERMASUK NAMUN TIDAK TERBATAS PADA RISIKO PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, RISIKO NILAI TUKAR (KHUSUSNYA DANA YANG DIALOKASIKAN PADA INSTRUMENT INVESTASI LUAR NEGERI DALAM MATA UANG YANG BERBEDA DENGAN MATA UANG DANA) DAN/ATAU RISIKO PERUBAHAN NILAI EKUITAS. KINERJA MASA LALU TIDAK DAPAT MENJADI PEDOMAN BAGI KINERJA MASA MENDATANG. NILAI INVESTASI DAN PENDAPATAN DARI DANA INVESTASI INI DAPAT MENURUN ATAU MENINGKAT SESUAI DENGAN KONDISI DI PASAR MODAL/ INVESTASI. PT. AVRIST ASSURANCE TIDAK MENJAMIN KETELITIAN, KETEPATAN DAN KEPASTIAN INFORMASI YANG DISAMPAIKAN DALAM LAPORAN INI.

PT Avrist Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan